

SKRIPSI

**PREVALENSI DEPRESI, ANSIETAS, DAN STRES
PADA SISWA SMA NEGERI 10 PALEMBANG**



RIRIN NOPITASARI

04011281823082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

PREVALENSI DEPRESI, ANSIETAS, DAN STRES PADA SISWA SMA NEGERI 10 PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya**



**OLEH
RIRIN NOPITASARI
04011281823082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI DEPRESI, ANSIETAS, DAN STRES PADA
SISWA SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI


Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

RIRIN NOPITASARI
04011281823082

Palembang, 06 Desember 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
NIP 198503092009121004


.....

Pembimbing II
dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP 198701172010122002


.....

Penguji I
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP 198702052014042002


.....

Penguji II
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP 198509272010122006




.....

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Prevalensi Depresi, Ansietas, dan Stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Desember 2021.

Palembang, 06 Desember 2021

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
NIP 198503092009121004


.....

Pembimbing II

dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP 198701172010122002


.....

Penguji I

dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP 198702052014042002


.....

Penguji II

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP 198509272010122006


.....

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**





Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ririn Nopitasari

NIM : 04011281823082

Judul : Prevalensi Depresi, Ansietas, dan Stres pada Siswa SMA Negeri
10 Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 06 Desember 2021



Ririn Nopitasari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ririn Nopitasari

NIM : 04011281823082

Judul : Prevalensi Depresi, Ansietas, dan Stres pada Siswa SMA Negeri
10 Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 06 Desember 2021



Ririn Nopitasari

ABSTRAK

PREVALENSI DEPRESI, ANSIETAS, DAN STRES PADA SISWA SMA NEGERI 10 PALEMBANG

(Ririn Nopitasari, 06 Desember 2021, 113 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Remaja adalah kelompok usia 10 sampai 18 tahun. Perubahan fisik, sosial, dan emosional menyebabkan remaja rentan mengalami gangguan mental. Depresi, ansietas, dan stres merupakan gangguan mental yang sering terjadi pada masa remaja. Gangguan mental tersebut memiliki dampak berupa perilaku bunuh diri. Secara global depresi merupakan penyebab ke empat dan ansietas penyebab ke sembilan gangguan mental pada remaja berusia 15-19 tahun. Di Indonesia berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 sebanyak 6,2% pada kelompok usia 15-24 tahun mengalami depresi, sedangkan di Sumatera Selatan 2,35% yang mengalami depresi. Menurut penelitian Nurtanti dan Handayani (2021) yang dilakukan pada salah satu SMK di Wonogiri terdapat 12,1% remaja mengalami depresi, 39,8% ansietas, dan 48,1% stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi depresi, ansietas, dan stres pada siswa SMA Negeri 10 Palembang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 10 Palembang yang bersedia menjadi subjek penelitian dan termasuk dalam kriteria inklusi. Pengambilan data melalui kuesioner *Depression, Anxiety and Stress Scale* (DASS) 42 bahasa Indonesia.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan gejala depresi, ansietas, dan stres mayoritas terjadi pada siswa usia 16 tahun, perempuan, berasal dari Kota Palembang, status ekonomi di bawah UMR, tidak memiliki riwayat kronis, tinggal bersama keluarga inti, dan kelas 12.

Kesimpulan: Prevalensi gejala depresi, ansietas, dan stres pada siswa SMA Negeri 10 Palembang adalah 49,2%, 75,2%, dan 53,3% dengan tingkat keparahan sedang.

Kata kunci: remaja, depresi, ansietas, stres, dan DASS-42.

ABSTRACT

PREVALENCE OF DEPRESSION, ANXIETY, AND STRESS AMONG STUDENTS IN SMA NEGERI 10 PALEMBANG

(Ririn Nopitasari, 06 December 2021, 113 pages)

Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Introduction: Adolescents are the age group of 10 to 18 years. Physical, social, and emotional changes make adolescents vulnerable to mental disorders. Depression, anxiety, and stress are mental disorders that often occur in adolescence. Mental disorders have an impact in the form of suicidal behavior. Globally, depression is the fourth leading cause and anxiety is the ninth cause of mental disorders in adolescents aged of 15-19 years. In Indonesia, based on Riskesdas data in 2018, 6.2% in the 15-24 year age group experienced depression, while in South Sumatra 2.35% experienced depression. According to research conducted by Nurtanti and Handayani (2021) at one of the Vocational High Schools in Wonogiri, 12.1% of adolescents experienced depression, 39.8% of anxiety, and 48.1% of stress. This study aims to determine the prevalence of depression, anxiety, and stress in students of SMA Negeri 10 Palembang.

Methods: This study used a descriptive observational research design with a cross sectional approach. The population in this study were all students of SMA Negeri 10 Palembang who were the research subjects and included in the inclusion criteria. Data were collected through a Depression, Anxiety and Stress Scale (DASS) 42 questionnaire in Indonesian.

Results: The results of this study showed that the majority of symptoms of depression, anxiety, and stress occurred in students aged 16 years, women, from Palembang City, economic status below the minimum wage, no chronic history, living with nuclear family, and grade 12.

Conclusion: The prevalence of symptoms of depression, anxiety, and stress in SMA Negeri 10 Palembang students was 49.2%, 75.2%, and 53.3% with moderate severity.

Keywords: adolescents, depression, anxiety, stress, and DASS-42.

RINGKASAN

PREVALENSI DEPRESI, ANSIETAS, DAN STRES PADA SISWA SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 06 Desember 2021

Ririn Nopitasari; Dibimbing oleh dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan dr. Syarifah Aini, Sp.KJ

Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 96 halaman, 12 tabel, 7 lampiran.

Menurut menteri kesehatan remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun. Data WHO mengatakan sekitar 10-20% remaja mengalami gangguan mental. Secara global depresi merupakan penyebab ke empat gangguan mental di kalangan remaja berusia 15-19 tahun dan kelima belas untuk mereka yang berusia 10-14 tahun. Sedangkan di Indonesia berdasarkan data riskesdas tahun 2018 didapatkan 6,2% pada kelompok usia 15-24 tahun mengalami gangguan depresi. Selain depresi, ansietas merupakan penyebab utama ke sembilan remaja berusia 15-19 tahun dan ke enam bagi mereka yang berusia 10-14 tahun. Stres dapat dialami oleh setiap orang selama kehidupan dan dapat terjadi dimana saja baik lingkungan sekolah, kerja, dan keluarga. Berdasarkan Survei yang dilakukan di Inggris oleh *Mental Health Foundation* menemukan sebanyak 74% populasi di Inggris pernah mengalami stres. Dampak yang ditimbulkan dari depresi, ansietas, dan stres pada remaja berupa penyalahgunaan zat serta risiko untuk terjadinya bunuh diri, serta adanya kasus bunuh diri yang terjadi pada siswa SMA Negeri 10 Palembang.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian depresi, ansietas, dan stres pada siswa SMA Negeri 10 Palembang yang diteliti menggunakan desain penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner DASS-42 yang telah tervalidasi di Indonesia dan akan dibagikan secara online. Penyajian data berupa tabel univariat dan bivariat. Variabel penelitian ini berupa usia, jenis kelamin, daerah asal, status ekonomi, riwayat penyakit kronis, IMT, status tempat tinggal, jenjang kelas, dan nilai akademik.

Kata kunci: remaja, depresi, ansietas, stres, dan DASS-42.

SUMMARY

PREVALENCE OF DEPRESSION, ANXIETY, AND STRESS AMONG STUDENTS IN SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Scientific Paper in the form of Skripsi, 06 December 2021

Ririn Nopitasari; supervised by dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ and dr. Syarifah Aini, Sp.KJ

General medical education, Pendidikan Dokter Umum, Faculty of medicine University of Sriwijaya.

xvi + 96 pages, 12 table, 7 attachment.

According to the Minister of Health, adolescents are the age group of 10 to 18 years. WHO says about 10-20% of adolescents experience mental disorders. Globally, depression is the fourth leading cause of mental disorders among adolescents aged 15-19 years and the fifteenth for those aged 10-14 years. While in Indonesia, based on riskesdas data in 2018, 6.2% in the 15-24 year age group experienced depression. In addition to depression, anxiety is the leading cause of nine adolescents aged 15-19 years and the sixth for those aged 10-14 years. Stress can be experienced by everyone during life and can occur anywhere in the school, work, and family environment. Based on a survey conducted in the UK by the Mental Health Foundation found as many as 74% of the population in the UK have experienced stress. caused by depression, anxiety, and stress in adolescents, as well as the risk of the impact of suicide, as well as suicide cases in SMA Negeri 10 Palembang students.

Therefore, this study aims to determine the prevalence of depression, anxiety, and stress in SMA Negeri 10 Palembang students who were studied using a descriptive observational research design with a cross sectional approach. The data used is primary data collected through the DASS-42 questionnaire which has been validated in Indonesia and will be distributed online. Presentation of data in the form of univariate and bivariate tables. The variables of this study were age, gender, area of origin, economic status, history of chronic disease, BMI, residence status, grade level, and academic grades.

Keywords: adolescents, depression, anxiety, stress, and DASS-42.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga laporan proposal skripsi yang berjudul “Prevalensi Depresi, Ansietas, dan Stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang” dapat diselesaikan. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ dan dr. Syarifah Aini, Sp.KJ selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktunya, memberikan saran, dukungan, dan masukan hingga saat ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan masukan, dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai.

Orang tua penulis yaitu Bapak Ratiman dan ibu Kartinem yang sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga saat ini, serta kepada keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu mendukung peristiwa dalam hidup penulis

Teman-teman yang sudah mendukung, menyemangati, dan mau direpotkan yaitu Tara, Elsyia, Ivana, Husna, Dwi, Kusuma, Balqis, Wisnu, Debi dan kepada teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlunya kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 06 Desember 2021



Ririn Nopitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoretis	3
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	4
1.4.3 Manfaat Subjek	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Remaja.....	5

2.1.1	Definisi.....	5
2.1.2	Perkembangan Kepribadian pada Masa Remaja.....	5
2.1.3	Gangguan Mental pada Remaja	7
2.1.	Depresi	8
2.3	Ansietas	12
2.4	Stres.....	15
2.5	DASS-42	20
2.6	Kerangka Teori.....	21

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	22
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3	Populasi dan Sampel	22
3.3.1	Populasi.....	22
3.3.2	Sampel.....	22
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.4	Variabel Penelitian	24
3.5	Definisi Operasional.....	25
3.6	Pengolahan dan Analisis Data.....	28
3.7	Alur Kerja Penelitian.....	29

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Distribusi Karakteristik Siswa SMA Negeri 10 Palembang	30
4.1.2	Distribusi Tingkat Depresi, Ansietas, dan Stres	32
4.1.3	Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Faktor Risiko ...	33
4.2	Pembahasan.....	43
4.2.1	Tingkat Depresi, Ansietas, dan Stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang	43
4.2.2	Distribusi Depresi pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang	44
4.2.3	Distribusi Ansietas pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang	48
4.2.4	Distribusi Stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang	52
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	57
5.1	Kesimpulan	58

5.2	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	DAFTAR LAMPIRAN.....	72
	PERNYATAAN	80
	BIODATA.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	25
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Siswa SMA Negeri 10 Palembang (N=488)...	32
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Depresi, Ansietas, dan Stres (N=488)	33
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Usia (N=488)	34
Tabel 4. 4 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres berdasarkan jenis kelamin (N=488).....	35
Tabel 4. 5 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres Berdasarkan Daerah Asal (N=488).....	36
Tabel 4. 6 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres Berdasarkan Status Ekonomi (N=488).....	37
Tabel 4. 7 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres Berdasarkan Riwayat Penyakit Kronis (N=488).....	38
Tabel 4. 8 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres Berdasarkan Index Massa Tubuh (N=488).....	39
Tabel 4. 9 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres Berdasarkan Status Tempat Tinggal (N=488)	40
Tabel 4. 10 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres Berdasarkan Jenjang Kelas (N=488).....	41
Tabel 4. 11 Distribusi Depresi, Ansietas, dan Stres Berdasarkan Nilai Akademik (N=488).....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Kerangka Operasional.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Pengolahan SPSS	72
Lampiran 2 Kuesioner <i>Depresi, Anxiety and Stres Scale (DASS-42)</i>	78
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian (gform) yang Diaplikasikan	83
Lampiran 4 Serifikat Etik Penelitian	89
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	90
Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Plagiasi dengan Turnitin.....	95
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian	96

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adrenocorticotropic Hormone</i>
CRH	: <i>Corticotropin Releasing Hormone</i>
DALYs	: <i>Disability Adjusted Life Year Lost</i>
DASS	: <i>Depression, Anxiety and Stress Scale</i>
ECA	: <i>Epidemiological Catchment Area</i>
GABA	: Asam γ -aminobutirat
GAD	: <i>Generalized Anxiety Disorder</i>
HPA	: Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal
IMT	: Indeks Massa Tubuh
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya
NMDA	: <i>N-metil-D-Aspartat</i>
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YLDs	: <i>Years Lived with Disability Conditions</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun.¹ Berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial menjadikan remaja rentan terhadap masalah kesehatan mental.² Lingkungan yang mendukung di keluarga, sekolah dan masyarakat penting dalam kesehatan mental.³ Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar 10-20% remaja menderita gangguan kesehatan mental.⁴ Depresi, ansietas, dan stres merupakan gangguan mental yang sering terjadi pada masa remaja.²

Gangguan depresi merupakan perubahan suasana hati yang menyebabkan perasaan sedih dan kehilangan minat secara terus-menerus, biasanya sering dimulai ketika masa remaja sehingga mengganggu fungsi seseorang dan sering terjadi secara berulang.^{2,5} Oleh karena persepsi yang salah di masyarakat banyak penderita gangguan depresi tidak mencari bantuan medis. Gangguan depresi ini sering dijumpai dan memiliki angka morbiditas yang tinggi serta risiko bunuh diri.⁵

Ansietas merupakan respon normal dari tubuh yang disebabkan oleh perasaan khawatir, takut, dan stres tentang sesuatu yang akan datang.⁶ Semua orang dapat mengalami ansietas baik usia muda maupun usia tua. Akan tetapi ketika ketakutan dan kekhawatiran terjadi secara intens, terus-menerus, dan berlebihan, hal tersebut menyebabkan gangguan ansietas. Gangguan ansietas dapat menyebabkan sindrom *distress* seperti gemetar, sesak napas, sakit kepala, henti jantung, dan sindrom lainnya.⁷

Stres merupakan respon non-spesifik tubuh terhadap adanya tekanan dari luar atau peristiwa yang mengganggu di lingkungan. Hal tersebut merupakan sebuah proses dalam memahami dan mengatasi ancaman dan tantangan lingkungan. Peristiwa pribadi dan lingkungan yang menyebabkan stres disebut sebagai stresor.⁸ Stres terjadi pada setiap manusia selama kehidupan, dengan demikian individu harus menghadapi fakta kehidupan yang ada. Stres dapat muncul dalam segala bentuk dan ukuran. Salah satu stresor adalah pikiran kita sendiri sehingga

menyebabkan tubuh manusia rentan terhadap penyakit. Stres lingkungan, psikologis stres (emosional) dan stres biologis merupakan konsep terkait stres. Penyakit akibat stres memiliki angka morbiditas dan mortalitas yang mengkhawatirkan.⁹

Depresi tidak hanya mengganggu kinerja akademik maupun fungsi sosial, tetapi dapat menyebabkan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya).^{10,11} Di Amerika Serikat setiap tahunnya sebanyak 12.000 anak-anak dan remaja dirawat di rumah sakit sebab ancaman maupun perilaku bunuh diri. Menurut *National Comorbidity Study* sekitar satu dari empat orang memenuhi kriteria gangguan ansietas.⁷ Tingkat ansietas yang tinggi tidak hanya memengaruhi kinerja akademik tetapi dapat menyebabkan efek merugikan lainnya seperti depresi, kesehatan yang menurun hingga kematian. Berdasarkan data statistik *Meridian Stress Management Consulancy* di Inggris, penyakit akibat stres menyumbang sekitar 180.000 kasus meninggal.¹²

Secara global, depresi merupakan penyebab ke empat gangguan mental di kalangan remaja berusia 15-19 tahun dan kelima belas untuk mereka yang berusia 10-14 tahun. Selain depresi, ansietas merupakan penyebab ke sembilan gangguan mental pada remaja berusia 15-19 tahun dan ke enam bagi mereka yang berusia 10-14 tahun.⁴ Survei yang dilakukan *Mental Health Foundation* menemukan sekitar tiga per empat (74%) populasi di Inggris pernah mengalami stres.¹³ Di Indonesia berdasarkan data Risesdas tahun 2018 didapatkan bahwa 6,2% pada kelompok usia 15-24 tahun mengalami gangguan depresi, sedangkan di Sumatera Selatan sebanyak 2,35% pada kelompok usia 15-24 tahun mengalami depresi.¹⁴ Menurut penelitian Nurtanti dan Handayani (2021) yang dilakukan pada salah satu SMK di Wonogiri terdapat 12,1% remaja mengalami depresi, 39,8% ansietas, dan 48,1% stres.¹⁵ Ansietas dan stres di kalangan remaja belum terdapat data secara pasti di Indonesia.

Berdasarkan data tingginya angka kejadian depresi, ansietas, dan stres, serta adanya kasus bunuh diri yang terjadi pada siswa SMA Negeri 10 Palembang,¹⁶ maka untuk mengetahui angka kejadian depresi, ansietas, dan stres di SMA Negeri 10 Palembang diperlukan sebuah penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi depresi, ansietas, dan stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi depresi, ansietas, dan stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, asal daerah, dan status ekonomi yang berkaitan dengan depresi, ansietas, dan stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang.
- b. Mengetahui tingkat depresi, ansietas, dan stres pada Siswa SMA Negeri 10 Palembang.
- c. Mengetahui riwayat penyakit kronis sebagai faktor risiko.
- d. Mengetahui IMT sebagai faktor risiko.
- e. Mengetahui status tempat tinggal sebagai faktor risiko.
- f. Mengetahui jenjang kelas sebagai faktor risiko.
- g. Mengetahui nilai akademik sebagai faktor risiko.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Sebagai literatur tentang prevalensi depresi, ansietas, dan stres pada siswa SMA Negeri 10 Palembang.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

- a. Dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dan penunjang pendidikan bagi pelajar khususnya remaja.
- b. Dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dan penunjang pendidikan di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4.3 Manfaat Subjek

- a. Sebagai skrining gangguan mental berupa depresi, ansietas, dan stres pada siswa SMA Negeri 10 Palembang.
- b. Memberikan hasil dari skrining terkait depresi, ansietas, dan stres.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Permenkes Nomer 25 Tahun 2014. 2014;55:3909.
2. Sandal RK, Goel NK, Sharma MK, Bakshi RK, Singh N, Kumar D. Prevalence of Depression, Anxiety and Stress among school going adolescent in Chandigarh. *J Fam Med Prim Care* [Internet]. 2017 [cited 2021 Jul 16];6(2):405. Available from: [/pmc/articles/PMC5749094/](#)
3. Alvi T, Assad F, Ramzan M, Khan FA. Depression, anxiety and their associated factors among medical students. *J Coll Physicians Surg Pakistan*. 2010;20(2):122–6.
4. Adolescent mental health [Internet]. [cited 2021 Jul 16]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
5. Chand SP, Arif H. Depression. *StatPearls* [Internet]. 2020 Nov 18 [cited 2021 Jul 16]; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430847/>
6. Huang Q. Study on correlation of foreign language anxiety and English reading anxiety. *Theory Pract Lang Stud*. 2012;2(7):1520–5.
7. Sadock, Benjamin James. Sadock, Virginia Alcott. and Ruiz P. Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz Pedro. Kaplan & Sadock's Concise Textbook of Clinical Psychiatry 11th Edition. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2017. 11th ed. Wolters Kluwer;
8. Yusoff MSB, Rahim AFA, Yaacob MJ. Prevalence and Sources of Stress among Universiti Sains Malaysia Medical Students. *Malays J Med Sci* [Internet]. 2010 Jan [cited 2021 Jul 18];17(1):30. Available from: [/pmc/articles/PMC3216143/](#)
9. Cohen, Sheldon; Kessler RC. *Measuring Stress*. Oxford University Press; 1997.
10. (PDF) Kessler RC, Crum RM, Warner LA, Nelson CB, Schulenberg J, Anthony JC.
11. RI KK. *infodatin Penyalahgunaan Narkoba*. 2014. p. 1–7.

12. Salleh MR. LIFE EVENT, STRESS AND ILLNESS. Vol. 15, Malaysian Journal of Medical Sciences. 2008.
13. Foundation MH. R e s e a r c h r e p o r t 1. 2018;1–35.
14. Kemenkes. Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 198. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
15. Susana Nurtanti SH. Analisis Tingkat Depresi, Ansietas Dan Stress Saat Menghadapi Penilaian Akhir Semester Pada Siswi Smk Muhammadiyah. J Chem Inf Model. 2021;4(2):351–60.
16. Eni Yulansari, Siswi SMAN 10 Palembang yang Bunuh Diri Tinggalkan 2 Surat. Isinya Buat Ibunya Nangis - Sriwijaya Post [Internet]. [cited 2021 Aug 9]. Available from: <https://palembang.tribunnews.com/2019/01/11/eni-yulansari-siswi-sman-10-palembang-yang-bunuh-diri-tinggalkan-2-surat-isinya-buat-ibunya-nangis>
17. Flisher AJ, Gerein N. Adolescents. Int Encycl Public Heal. 2016;1:10–5.
18. Roberts RE, Clifford Attkisson C, Rosenblatt A. Prevalence of psychopathology among children and adolescents. Am J Psychiatry. 1998;155(6):715–25.
19. Karim BA. Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. Educ Learn J. 2020;1(1):40.
20. Orenstein GA, Lewis L. Eriksons Stages of Psychosocial Development. Wiley Encycl Personal Individ Differ [Internet]. 2020 Nov 22 [cited 2021 Jul 11];179–84. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556096/>
21. Ehiri J. Maternal and child health: Global challenges, programs, and policies. Matern Child Heal Glob Challenges, Programs, Policies. 2009;1–582.
22. Krapić N, Hudek-Knežević J, Kardum I. Stress in Adolescence: Effects on Development. Int Encycl Soc Behav Sci Second Ed. 2015 Mar 26;562–9.
23. Basha E, Kaya M. Depression, Anxiety and Stress Scale (DASS): The Study of Validity and Reliability. Univers J Educ Res. 2016;4(12):2701–5.

24. Razzak HA, Harbi A, Ahli S. Depression: Prevalence and associated risk factors in the United Arab Emirates. *Oman Med J*. 2019;34(4):274–83.
25. Bhowmik D, Sampath Kumar KP, Srivastava S, Paswan S, Dutta AS. THE PHARMA INNOVATION Depression -Symptoms, Causes, Medications and Therapies. 2012;1(3). Available from: www.thepharmajournal.com
26. Negri V, Odier T. Protection et conservation des parcellaires antiques dans le paysage actuel. *Rev Archeol Centre France*. 1990;29(2):117–30.
27. Saputri IA, Nurrahima A. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Depresi Anak Usia Sekolah: Kajian Literatur. *Holist Nurs Heal Sci*. 2020;3(2):50–8.
28. Lin JD, Hsieh YH, Lin FG. Modification effects of family economic status and school factors on depression risk of single-father family children in Mid-Taiwan area. *Res Dev Disabil [Internet]*. 2013;34(5):1468–77. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ridd.2013.01.036>
29. Freeman A, Tyrovolas S, Koyanagi A, Chatterji S, Leonardi M, Ayuso-Mateos JL, et al. The role of socio-economic status in depression: results from the COURAGE (aging survey in Europe). *BMC Public Health [Internet]*. 2016 Oct 19 [cited 2021 Jul 22];16(1). Available from: [/pmc/articles/PMC5069819/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3069819/)
30. EATON WW, MUNTANER C, BOVASSO G, SMITH C. Socioeconomic Status and Depressive Syndrome: The Role of Inter- and Intra-generational Mobility, Government Assistance, and Work Environment. *J Health Soc Behav [Internet]*. 2001 [cited 2021 Jul 22];42(3):277. Available from: [/pmc/articles/PMC2802838/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/2802838/)
31. Mofatteh M. Risk factors associated with stress, anxiety, and depression among university undergraduate students. *AIMS Public Heal*. 2021;8(1):36–65.
32. Turner AP, Hammond CL, Gilchrist M, Barlow JH. Coventry university students' experience of mental health problems. *Couns Psychol Q*. 2007;20(3):247–52.
33. Maina G, Mauri M, Rossi A. Anxiety and depression. *J Psychopathol*. 2016;22(4):236–50.

34. Adwas AA, Jbireal JM, Azab AE. Anxiety: Insights into Signs, Symptoms, Etiology, Pathophysiology, and Treatment. *East African Sch J Med Sci* [Internet]. 2019;2(October):80–91. Available from: https://www.researchgate.net/publication/336738068_Anxiety_Insights_into_Signs_Symptoms_Etiology_Pathophysiology_and_Treatment
35. Martin P. The epidemiology of anxiety disorders: A review. *Dialogues Clin Neurosci*. 2003;5(3):281–98.
36. Garcia I, O’Neil J. Anxiety in Adolescents. *J Nurse Pract* [Internet]. 2021;17(1):49–53. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.08.021>
37. Bystritsky A, Khalsa SS, Cameron ME, Schiffman J. Current diagnosis and treatment of anxiety disorders. *P T*. 2013;38(1):30–44.
38. Bandelow B, Michaelis S. Epidemiology of anxiety disorders in the 21st century. *Dialogues Clin Neurosci* [Internet]. 2015 [cited 2021 Jul 11];17(3):327. Available from: </pmc/articles/PMC4610617/>
39. Ströhle A, Gensichen J, Domschke K. The Diagnosis and Treatment of Anxiety Disorders. *Dtsch Arztebl Int* [Internet]. 2018 Sep 14 [cited 2021 Jul 11];115(37):611. Available from: </pmc/articles/PMC6206399/>
40. Cheng M, Rooney RM, Kane RT, Hassan S, Baughman N. Do Parent Mental Illness and Family Living Arrangement Moderate the Effects of the Aussie Optimism Program on Depression and Anxiety in Children? *Front Psychiatry* [Internet]. 2018 Jun 12 [cited 2021 Jul 11];9(JUN):183. Available from: </pmc/articles/PMC6005872/>
41. Munir S, Takov V. Generalized Anxiety Disorder. *StatPearls* [Internet]. 2021 May 8 [cited 2021 Jul 11]; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441870/>
42. Yaribeygi H, Panahi Y, Sahraei H, Johnston TP, Sahebkar A. stress can decrease the activity of cytotoxic T lymphocytes and natural killer cells and lead to growth of malignant cells, genetic instability, and tumor expansion. *EXCLI J*. 2017;16:1057–72.
43. Lumban Gaol NT. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Bul*

- Psikol. 2016;24(1):1.
44. Mazo GN. Stress: Its Causes, Effects, And The Coping Mechanisms Among Bachelor Of Science In Social Work Students In A Philippine University. *Int J Innov Educ Res.* 2015;3(8):175–84.
 45. Romeo RD. The Teenage Brain: The Stress Response and the Adolescent Brain. *Curr Dir Psychol Sci [Internet].* 2013 [cited 2021 Aug 13];22(2):140. Available from: [/pmc/articles/PMC4274618/](#)
 46. Mofatteh M. Risk factors associated with stress, anxiety, and depression among university undergraduate students. *AIMS Public Heal [Internet].* 2021 [cited 2021 Jul 10];8(1):36. Available from: [/pmc/articles/PMC7870388/](#)
 47. Hernawati N. Tingkat Stres Dan Strategi Koping Menghadapi Stres Pada Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama Tahun Akademik 2005/2006. *J Ilmu Pertan Indones.* 2006;11(2):43–9.
 48. Zhang S, Wright G, Kingston MA, Rolfe P. Improved performance of intravascular pO₂ sensor incorporating poly(MPC-co-BMA) membrane. *Med Biol Eng Comput.* 1996;34(4):313–5.
 49. Damanik ED, Evelina Damanik. Damanik Indonesian translation - Reliability. 2006. p. 1–9.
 50. Al-Gelban KS, Al-Amri HS, Mostafa OA. Prevalence of Depression, Anxiety and Stress as Measured by the Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS-42) among Secondary School Girls in Abha, Saudi Arabia. Vol. 9. Epub; 2009.
 51. Salari N, Hosseini-Far A, Jalali R, Vaisi-Raygani A, Rasoulpoor S, Mohammadi M, et al. Prevalence of stress, anxiety, depression among the general population during the COVID-19 pandemic: a systematic review and meta-analysis. *Global Health [Internet].* 2020 Jul 6 [cited 2021 Dec 9];16(1). Available from: [/pmc/articles/PMC7338126/](#)
 52. Hankin BL, Abramson LY, Moffitt TE, Silva PA, Mcgee R, Angell KE. Development of Depression From Preadolescence to \bung Adulthood: Emerging Gender Differences in a 10-Year Longitudinal Study. *J Abnorm*

- Psycholoe. 1998;107:128–9.
53. Salk RH, Hyde JS, Abramson LY. Gender Differences in Depression in Representative National Samples: Meta-Analyses of Diagnoses and Symptoms. *Psychol Bull* [Internet]. 2017 Aug 1 [cited 2021 Nov 14];143(8):783. Available from: /pmc/articles/PMC5532074/
 54. Darmayanti N. Gender dan depresi pada remaja. *J Psikol*. 2015;35(2):164–80.
 55. Thapar A, Collishaw S, Pine DS, Thapar AK. Depression in adolescence. *Lancet*. 2012 Mar 17;379(9820):1056–67.
 56. Ferrari AJ, Somerville AJ, Baxter AJ, Norman R, Patten SB, Vos T, et al. Global variation in the prevalence and incidence of major depressive disorder: A systematic review of the epidemiological literature. *Psychol Med*. 2013 Mar;43(3):471–81.
 57. Nazneen NA. Perbedaan kecenderungan depresi ditinjau dari jenis kelamin dengan kovarian kepribadian neuroticism pada mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya. *J Ilm Mhs Univ Surabaya* [Internet]. 2019;8(1):696–710. Available from: <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3708/2826>
 58. Jose, Paul E and Ratcliffe V. *Stressor*. Pdf. New Zealand: New Zealand Journal of Psychology; 2004.
 59. Shors TJ, Leuner B. Estrogen-mediated effects on depression and memory formation in females. *J Affect Disord* [Internet]. 2003 [cited 2021 Nov 16];74(1):85. Available from: /pmc/articles/PMC3374589/
 60. Melani F. PERBEDAAN DEPRESI REMAJA SISWI SMA NEGERI DESA DAN KOTA DAERAH AGRARIS DI KABUPATEN JEMBER. 2012;
 61. Priest N, Paradies Y, Trenerry B, Truong M, Karlsen S, Kelly Y. A systematic review of studies examining the relationship between reported racism and health and wellbeing for children and young people. *Soc Sci Med*. 2013 Oct;95:115–27.
 62. Williams DR. Stress and the Mental Health of Populations of Color: Advancing Our Understanding of Race-related Stressors. *J Health Soc*

- Behav [Internet]. 2018 Dec 1 [cited 2021 Nov 19];59(4):466. Available from: [/pmc/articles/PMC6532404/](#)
63. Ismayadi I. Hubungan Stigma, Depresi Dan Kelelahan Dengan Kualitas Hidup Pasien Hiv/Aids Di Klinik Veteran Medan. *Idea Nurs J*. 2016;7(1):1–13.
 64. Lorant V, Deliège D, Eaton W, Robert A, Philippot P, Ansseau M. Socioeconomic inequalities in depression: a meta-analysis. *Am J Epidemiol* [Internet]. 2003 Jan 15 [cited 2021 Nov 26];157(2):98–112. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12522017/>
 65. Chen L, Wang L, Qiu XH, Yang XX, Qiao ZX, Yang YJ, et al. Depression among Chinese University Students: Prevalence and Socio-Demographic Correlates. *PLoS One*. 2013 Mar 13;8(3).
 66. Dewi Y, Relaksana R, Siregar AYM. Analisis Faktor Socioeconomic Status (Ses) Terhadap Kesehatan Mental: Gejala Depresi Di Indonesia. *J Ekon Kesehat Indones*. 2021;5(2):29–40.
 67. Lund C, Breen A, Flisher AJ, Kakuma R, Corrigall J, Joska JA, et al. Poverty and common mental disorders in low and middle income countries: A systematic review. *Soc Sci Med* [Internet]. 2010 Aug [cited 2021 Nov 15];71(3):517. Available from: [/pmc/articles/PMC4991761/](#)
 68. Dunlop DD, Song J, Lyons JS, Manheim LM, Chang RW. Racial/Ethnic Differences in Rates of Depression Among Preretirement Adults. *Am J Public Health* [Internet]. 2003 [cited 2021 Nov 14];93(11):1945. Available from: [/pmc/articles/PMC1199525/](#)
 69. Liu X, Cao H, Zhu H, Zhang H, Niu K, Tang N, et al. Association of chronic diseases with depression, anxiety and stress in Chinese general population: The CHCN-BTH cohort study. *J Affect Disord* [Internet]. 2021 Mar 1 [cited 2021 Nov 15];282:1278–87. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33601707/>
 70. Besral GW dan. Efek Penyakit Kronis terhadap Gangguan Mental Emosional. *J Kesehat Masy*. 2013;7.
 71. Prayitno SH. Doa dan Dzikir sebagai Metode Menurunkan Depresi Penderita

- dengan Penyakit Kronis. *Semin Psikol Kemanus*. 2015;978–9.
72. Ma Y, Xiang Q, Yan C, Liao H, Wang J. Relationship between chronic diseases and depression: the mediating effect of pain. Vol. 21, *BMC Psychiatry*. 2021.
 73. Erickson SJ, Robinson TN, Farish Haydel K, Killen JD. Are overweight children unhappy? Body mass index, depressive symptoms, and overweight concerns in elementary school children. *Arch Pediatr Adolesc Med*. 2000;154(9):931–5.
 74. Lindberg L, Hagman E, Danielsson P, Marcus C, Persson M. Anxiety and depression in children and adolescents with obesity: A nationwide study in Sweden. *BMC Med [Internet]*. 2020 Feb 21 [cited 2021 Nov 15];18(1):1–9. Available from: <https://bmcmmedicine.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12916-020-1498-z>
 75. Masdar H, Saputri PA, Rosdiana D, Chandra F, Darmawi D. Depresi, ansietas dan stres serta hubungannya dengan obesitas pada remaja. *J Gizi Klin Indones*. 2016;12(4):138.
 76. Dianovinina K. Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya. *J Psikogenes*. 2018;6(1):69–78.
 77. Heidari-Beni M, Azizi-Soleiman F, Afshar H, Khosravi-Boroujeni H, Keshteli AH, Esmailzadeh A, et al. Relationship between obesity and depression, anxiety and psychological distress among iranian health-care staff. *East Mediterr Heal J*. 2021;27(4):326–35.
 78. Maggie Zgambo, Fatch Kalembo, He Guoping and WH. DEPRESSION AMONG CHINESE CHILDREN AND ADOLESCENTS: A REVIEW OF THE LITERATURE. *Экономика Региона*. 2012;10(9):32.
 79. Amelia MAF. PERBANDINGAN TINGKAT DEPRESI ANTARA MAHASISWA YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA DAN TINGGAL SENDIRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN. *Appl Microbiol Biotechnol*. 2016;85(1):2071–9.
 80. Olfson M, Marcus SC, Druss B, Alan Pincus H, M Weissman M. Parental

- depression, child mental health problems, and health care utilization. *Med Care* [Internet]. 2003 Jun [cited 2021 Nov 19];41(6):716–21. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12773837/>
81. Utami AB, Jumaini, Nauli FA. Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Depresi Mahasiswa yang Tinggal Bersama Orang Tua dan Tinggal Sendiri. *Jom*. 2016;6(1):334–41.
 82. Kumar KS, Akoijam BS. Depression, Anxiety and Stress Among Higher Secondary School Students of Imphal, Manipur. *Indian J Community Med* [Internet]. 2017 Apr 1 [cited 2021 Nov 16];42(2):94. Available from: </pmc/articles/PMC5427869/>
 83. Bhasin SK, Sharma R, Saini NK. Depression, anxiety and stress among adolescent students belonging to affluent families: a school-based study. *Indian J Pediatr* [Internet]. 2010 Feb [cited 2021 Nov 16];77(2):161–5. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19936655/>
 84. Deantri F, Sawitri AAS. Proporsi Stres Dan Gejala Psikosomatik Pada Siswa Kelas Xii Sekolah Menengah Atas Di Kota Denpasar. *J Bios Logos*. 2020;10(1):27.
 85. Praptikaningtyas AAI, Wahyuni AAS, Aryani LNA. Hubungan Tingkat Depresi pada Remaja dengan Prestasi Akademis Siswa SMA Negeri 4 Denpasar. *J Med Udayana* [Internet]. 2019;8(7):1–5. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/51773/30713/>
 86. Maulida SR, Handoko ; Willy, Pratiwi ; Sari Eka. HUBUNGAN TINGKAT GEJALA DEPRESI DAN INDEKS PRESTASI (IP) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA ANGKATAN 2014. 2016;
 87. Beesdo K, Knappe S, Pine DS. Anxiety and Anxiety Disorders in Children and Adolescents: Developmental Issues and Implications for DSM-V. *Psychiatr Clin North Am* [Internet]. 2009 Sep [cited 2021 Nov 15];32(3):483. Available from: </pmc/articles/PMC3018839/>
 88. Dunlop DD, Song J, Lyons JS, Manheim LM, Chang RW. Racial/Ethnic

- Differences in Rates of Depression among Preretirement Adults. *Am J Public Health*. 2003;93(11):1945–52.
89. Williams MT, Chapman LK, Wong J, Turkheimer E. The role of ethnic identity in symptoms of anxiety and depression in African Americans. *Psychiatry Res* [Internet]. 2012 Aug 30 [cited 2021 Nov 19];199(1):31. Available from: /pmc/articles/PMC3445759/
 90. Baum A, Garofalo JP, Yali AM. Socioeconomic status and chronic stress. Does stress account for SES effects on health? *Ann N Y Acad Sci*. 1999;896:131–44.
 91. Chen CM, Lee IC, Su YY, Mullan J, Chiu HC. The longitudinal relationship between mental health disorders and chronic disease for older adults: a population-based study. *Int J Geriatr Psychiatry* [Internet]. 2017 Sep 1 [cited 2021 Nov 16];32(9):1017–26. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/gps.4561>
 92. Fiest KMKMFRCVWLW. Kondisi kronis dan depresi berat pada lansia yang tinggal di komunitas - ScienceDirect [Internet]. 2011 [cited 2021 Nov 16]. Available from: https://www-sciencedirect-com.translate.google.com/science/article/abs/pii/S0165032710007251?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=nui
 93. Kurniawati NWW, Suarya LMKS. Gambaran kecemasan remaja perempuan dengan berat badan berlebih. *J Psikol Udayana*. 2019;6(02):280.
 94. Nemiary D, Shim R, Mattox G, Holden K. The Relationship Between Obesity and Depression Among Adolescents. *Psychiatr Ann* [Internet]. 2012 [cited 2021 Nov 15];42(8):305. Available from: /pmc/articles/PMC3749079/
 95. Asnuddin, Sanjaya. Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Body Image Dengan Pola. *J Ilm Kesehat Pencerah*. 2018;7(2012):69–77.
 96. Hamsah FR, Arundhana IA, Battung MS. Hubungan Obesitas Dengan Kesehatan Mental Dan Kualitas Hidup Pegawai Di Kantor Daerah Soppeng. 2018;676:1–9.
 97. Haryono A, Tarigan J, Wicaksono A. Hubungan Karakteristik Mahasiswa dengan Tingkat Gejala Anxietas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

- Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Angkatan 2006, 2007, 2008, dan 2009. *J Mhs Fak Kedokt Untan* [Internet]. 2013 [cited 2021 Nov 21];1(1):193764. Available from: <https://www.neliti.com/publications/193764/>
98. Sistyaningtyas F. HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN. 2013;
 99. Sherman BF, Wither DP. Mathematics anxiety and mathematics achievement. *Math Educ Res J*. 2003;15(2):138–50.
 100. Istikomah E, Wahyuni A. Student's Mathematics Anxiety on The Use of Technology in Mathematics Learning. *JRAMathEdu (Journal Res Adv Math Educ*. 2018;3(2):69.
 101. Perawat HK, Dan ISIP, Gatot DB, Adisasmito W, Muhammadiyah RS. Di Instalasi Rawat Inap Rsud Gunung Jati Cirebon. *Univ Stuttgart*. 2005;9(1):1–8.
 102. Nasrani L, Purnawati S. PERBEDAAN TINGKAT STRES ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA PESERTA YOGA DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Med Udayana* [Internet]. 2015 [cited 2021 Nov 22]; Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/18109>
 103. Mazumdar H, Gogoi D, Buragohain L, Haloi N. A Comparative study on stress and its contributing factors among the Graduate and Post-graduate students. *Adv Appl Sci Res* [Internet]. 2012;3(1):399–406. Available from: <http://www.imedpub.com/articles/a-comparative-study-on-stress-and-its-contributing-factors-among-thegraduate-and-postgraduate-students.pdf>
 104. Sulaiman T, Hassan A, M. Sopian V, Abdullah SK. The level of stress among students in urban and rural secondary schools in Malaysia. 2009;
 105. Wahyuni KD, Prasetyo KB, Sosial FI, Semarang UN. Diskriminasi terhadap Kaum Gemuk (Studi Kasus: Kalangan Remaja Bertubuh Gemuk di Wonosobo). *Solidar J Educ Soc Cult*. 2019;8(2):681–91.
 106. Hidayah M. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Stres Akademik pada Siswa SMA Boarding School. 2018;
 107. Sunarti E, Islamia I, Rochimah N, Ulfa M. Resiliensi Remaja: Perbedaan

- Berdasarkan Wilayah, Kemiskinan, Jenis Kelamin, dan Jenis Sekolah. *J Ilmu Kel dan Konsum.* 2018;11(2):157–68.
108. Harahap M, Putra AA. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Stres Guru di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir. *J Pendidik Agama Islam Al-Thariqah.* 2017;2(1):1–20.
 109. Sopha RF, Wardani IY. Pendahuluan Hasil Metode. *J Keperawatan Indones.* 2016;19(1):55–62.
 110. Isramilda. Hubungan stres dengan obesitas pada siswa-siswi kelas XII di SMAN 3 Batam tahun 2018. *J Ilm Zo Psikol.* 2019;1(2):1–9.
 111. Pervanidou P, Chrousos GP. Stress and obesity/metabolic syndrome in childhood and adolescence. *Int J Pediatr Obes.* 2011 Sep;6(SUPPL. 1):21–8.
 112. Masyarakat JK. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Karyawan Perusahaan Di Bidang Telekomunikasi Jakarta Tahun 2017. *J Kesehat Masy.* 2017;5(3):193–201.
 113. Papadopoulos C, Ali N. Stress levels and their risk / protective factors among MSc Public Health students Chris Papadopoulos and Nasreen Ali , Department of Clinical Education and Leadership , University of. *J Pedagog Dev.* 2012;3(1):5–10.
 114. Azis MZ, Bellinawati N. Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. 2015;2(2):197–202. Available from: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/download/2556/1401>
 115. Tamara J, Chris A. Hubungan Stres dengan Prestasi Akademik di SMA Diakonia Jakarta. *Tarumanagara Med J [Internet].* 2018;1(1):116–21. Available from: <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/2528>
 116. Barseli M, Ahmad R, Ifdil I. Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *J Educ J Pendidik Indones.* 2018;4(1):40.
 117. Segerstrom SC, Miller GE. Psychological Stress and the Human Immune System: A Meta-Analytic Study of 30 Years of Inquiry. *Psychol Bull [Internet].* 2004 Jul [cited 2021 Nov 16];130(4):601. Available from:

[/pmc/articles/PMC1361287/](#)

118. Coward IG. Adolescent Stress: Causes, Consequences, and Communication as an Interventional Model. *Can J Fam Youth / Le J Can Fam la Jeun.* 2018;10(1):25–51.